

Pengaruh Komitmen, Sumber Daya Manusia, dan Laporan Keuangan Terhadap Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Nagari (APBNag) Pada Tiga Nagari Di Kabupaten Tanah Datar

Sri Adella Fitri¹
Widia Ariani²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Komitmen, Kesiapan Sumber Daya Manusia, dan Pelaporan Keuangan Terhadap Penyusunan APBNag Pada Tiga Nagari di Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini dilakukan pada tiga Nagari Kabupaten Tanah Datar, yaitu Nagari Tabek Kecamatan Pariangan, Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum, dan Nagari Situmbuk Kecamatan Salimpaung. Penelitian ini memakai metode *mixed method*. Dan buat pengambilan sampel memakai teknik *Purposive Sampling*. Dimana populasi dari penelitian berasal dari Wali Nagari serta Perangkat Nagari, Sekretaris, Bendahara, Unsur Kasie, Unsur Kaur, dan staf kantor nagari. Pengambilan data menggunakan teknik penyebaran kuesioner dan wawancara mendalam. Sampel data yang diolah sebesar 30 kuesioner dan narasumber wawancara sebanyak 3 orang. Serta data yang dipergunakan berupa data primer dan data sekunder. Sedangkan untuk analisis data memakai teknik analisis linear berganda. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya komitmen, sumber daya manusia, dan pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap penyusunan APBNag. Hal itu sangat memperlihatkan bahwa komitmen, sumber daya manusia, serta pengelolaan laporan keuangan begitu dibutuhkan dalam penyusunan APBNag pada tiga nagari di Kabupaten Tanah Datar.

Kata Kunci: Komitmen, SDM, Laporan Keuangan, APBNag

Abstract

This study aims to examine the Effect of Commitment, Human Resource Readiness, and Financial Reporting on the Preparation of the State Budget in Three Nagari in Tanah Datar Regency. This research was conducted on three Nagari Tanah Datar Regency, namely Nagari Tabek Pariangan District, Nagari Cubadak Lima Kaum District, and Nagari Situmbuk Salimpaung District. This study used a mixed method. And make sampling using Purposive Sampling technique. Where the population of the study came from the Wali Nagari as well as the Nagari Apparatus, Secretary, Treasurer, Kasie Element, Kaur Element, and Nagari office staff. Data collection using questionnaire dissemination techniques and in-depth interviews. The data sample processed amounted to 30 questionnaires and 3 interview interviewees. As well as the data used in the form of primary data and secondary data. As for data analysis using multiple linear analysis techniques. The results showed that commitment, human resources, and financial reporting had a significant effect on the preparation of the APBNag. This shows that commitment, human resources, and financial statement management are needed in the preparation of the State Budget in three villages in Tanah Datar Regency.

Keywords: Commitment, HRR, Financial Reporting, APBNag.

¹ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, email: sri.af@iainbatusangkar.ac.id

² Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, email: dhiyaawidya@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan, dimana daerah Indonesia sendiri diperkirakan mempunyai 17.000 pulau besar dan kecil. Karena begitu luasnya wilayah Indonesia melahirkan berbagai macam bentuk pusat wisata yang hampir seluruh wisatawan dari dalam juga luar negeri tertarik buat menikmatinya. Disamping kehadiran pusat wisata yang luas, Indonesia juga dipenuhi akan macam adat istiadat dan budaya yang begitu menarik perhatian dunia. Sehingga dengan adanya kebudayaan Indonesia yang beragam, banyak warga mancanegara yang datang untuk menyaksikan berbagai macam tradisi, dimana secara tidak langsung akan menaikkan perekonomian Indonesia di bidang pariwisata. Jika diperhatikan lebih jauh, dibagian daerah Sumatera Barat termasuk bagian provinsi yang banyak dijadikan sebagai tujuan wisata.

Objek wisata yang sering dikunjungi terkhusus Sumatera Barat ialah Istano Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar dan juga ada Desa terindah Nagari Tuo Pariangan dan Danau Singkarak. Disisi lain wilayah Kabupaten Tanah Datar juga dipenuhi dengan bermacam kesenian tradisionalnya (Fajri et al., 2018). Kabupaten Tanah datar sendiri memiliki lebih kurang 75 nagari, yang disetiap nagari tersebut memiliki beragam kegiatan yang dilakukan. Nagari atau pada umumnya disebut dengan desa adalah bagian yang begitu krusial dalam jalannya sistem pemerintahan negara dan akan sangat berkontribusi besar dalam meningkatkan pembangunan ditingkat Kabupaten. Desa berada pada struktur pemerintahan paling bawah, namun kehadiran desa dijadikan potensi terdepan dalam usaha mencapai keberhasilan kebijakan pemerintah.

Sesuai ketentuan dari diterbitkannya Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 mengenai Desa, bahwasanya desa mempunyai hak buat mengelola susunan pemerintahannya secara mandiri dan untuk menjalankan kegiatan pembangunan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan hidup masyarakatnya (BPKP, 2015). Sebagai halnya dalam undang-undang tersebut, pemerintahan Sumatera Barat menetapkan peraturan daerah yang berhubungan dengan pemerintahan nagari, dimana khusus untuk wilayah Sumatera Barat penyelenggaraan pemerintahannya berdasarkan dengan hukum adat dan pemimpin pemerintahannya disebut dengan Kapalo Nagari (Wali Nagari) (Carin, 2018). Karena besarnya tanggung jawab dan pelaksanaan pemerintahan desa, desa wajib memiliki penyajian laporan keuangan yang berkualitas agar dapat mempertanggungjawabkan kinerja keuangan mereka kepada pemerintah dan sekaligus dapat terhindar dari penggelapan dana desa. Hadirnya bentuk laporan keuangan ialah bagian dari media pertanggungjawaban pemerintahan desa kepada masyarakat luas atas aktivitas keuangan dan pemberian informasi yang bermanfaat yang mempunyai nilai.

Berdasarkan ketentuan “Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 113 Tahun 2014 perihal Pengelolaan Dana Desa”, dimana secara umum panduan dalam pengelolaan keuangan desa atau yang disebut juga dengan anggaran pendapatan belanja desa mencakup prinsip pengelolaan dana desa, kepemimpinan, susunan kepengurusan, pengerjaan program APBDesa, serta sampai ke pembinaan dalam mengelola dana desa. Berkaitan dengan ketentuan peraturan tersebut, berhubungan dengan diberikannya kebebasan kepada nagari untuk bisa mengurus sendiri pemerintahannya, membuat setiap wilayah harus bisa menciptakan berbagai bentuk kegiatan untuk bisa menunjang dan juga mengembangkan tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di wilayahnya. Salah satu wilayah itu adalah Kabupaten Tanah Datar, belum beberapa lama Bupati Tanah Datar Eka Putra S.E.,MM, meluncurkan salah satu program unggulan untuk kegiatan Tanah datar yaitunya satu *event* satu nagari yang waktu pelaksanaannya dalam jangka waktu mulai tahun 2021 sampai tahun 2026. Dimana tujuan dari pemerintah mengeluarkan kegiatan ini buat

membantu kelancaran ekonomi kreatif, konservasi kebudayaan, serta mengembangkan produk Nagari Tanah Datar.

Salah satu nagari yang ikut terlibat dalam kegiatan ini adalah Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum Batusangkar. Nagari Cubadak merupakan salah satu daftar nagari yang terlibat dalam program pemerintah di Tanah Datar. Salah satu *event* yang diadakan di wilayah Cubadak ialah kegiatan Festival Tabek Ganggam. Festival ini diadakan dengan menampilkan berbagai macam kegiatan, diantaranya kuliner UMKM, olahraga, keagamaan, budaya, dan juga kearifan lokal yang digabungkan menjadi satu lingkup kegiatan. Nagari lain yang ikut terlibat dalam kegiatan festival satu *event* satu nagari Tanah Datar yaitunya Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Batusangkar. Event yang diadakan oleh Nagari Tabek ini yaitunya Festival Balerong Sari (Peraturan Nagari Cubadak Nomor 1 Tahun 2021).

Untuk kegiatan festival nagari ini pastinya sangat membutuhkan komitmen yang sangat tinggi, ketersediaan sumber daya manusia yang cukup banyak, serta tersedianya pelaporan keuangan yang bisa dipercaya agar dengan adanya festival ini bisa memiliki pengaruh positif terhadap anggaran pendapatan belanja nagari yang ikut serta dalam event tersebut. Selain dua nagari tersebut, ada juga Nagari Situmbuk yang terlibat dalam kegiatan pengadaan acara satu *event* satu nagari Kabupaten Tanah Datar. Nagari Situmbuk adalah nagari yang berada pada Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. *Event* yang diikutsertakan di Nagari Situmbuk ialah acara Situmbuk *Art and Culture*. Situmbuk *Art and Culture* tersebut ialah bagian aktifitas festival yang dirancang oleh *Community Of Independent Volunteer (COIV)* sebuah komunitas pemuda yang melakukan kegiatan dalam bidang pembelajaran Bahasa Inggris tanpa dipungut biaya dan berbagai kegiatan lainnya dalam bidang pendidikan di Nagari Situmbuk. Festival ini juga dimeriahkan dengan pameran UMKM yang ada di nagari Situmbuk, hal ini bertujuan memperkenalkan dan mempromosi produk UMKM Nagari Situmbuk.

Untuk pelaporan keuangan di ketiga nagari ini, pelaporan APBNag dilakukan dengan transparan dengan mengumumkan akumulasi keuangan melalui website resmi pemerintah nagari. Dalam konteks pengawasan dana desa, dibutuhkan prosedur pengawasan yang melibatkan seluruh pihak agar pengelolaan dana desa lebih akuntabel. Kontrol masyarakat desa sangat efektif ketika masyarakat desa selalu terlibat langsung dalam pengelolaan sumber daya desa, terutama dalam melakukan kegiatan. Sama halnya atas sumber daya manusia di pemerintah, umumnya bisa menggambarkan budaya yang diimplementasikan pada pemerintahan. Semua perilaku anggota instansi sangat ditentukan sesuai budaya yang sudah terbentuk dalamnya. Semakin baik sumber daya manusia yang terbentuk maka bisa dibilang bahwa instansi bisa mendorong tata pemerintahan semakin teratur.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Fitria & Wibisono (2020) menyatakan bahwasanya, dalam pengelolaan keuangan desa secara signifikan komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh apapun. Sedangkan untuk sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan dalam pengelolaan keuangan desa, serta untuk pengelolaan keuangan juga mempunyai pengaruh positif akan peningkatan anggaran pendapatan belanja desa. Selain itu Latif & Savitri (2021) juga melakukan penelitian dengan topik yang hampir sama menjelaskan jika kualitas sumber daya manusia berpengaruh dalam pengelolaan keuangan desa. Selain itu Suherwan & Kamaliah (2017) menjelaskan bahwa sumber daya manusia dan komitmen memiliki pengaruh akan keberhasilan alokasi anggaran desa.

Lembata et al., (2022) juga melakukan penelitian serupa, yang menyebutkan bahwa sumber daya manusia dan komitmen itu sangatlah memiliki hubungan penting yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa. Di sisi lain penelitian menggunakan topik yang sama juga dilakukan oleh Erawati et al., (2022) yang menyebutkan bahwasanya pengelolaan laporan keuangan memiliki pengaruh positif akan kualitas laporan keuangan, yang bisa diartikan juga

berkaitan dengan hubungannya dengan anggaran pendapatan belanja desa. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Rantika (2018) menyebutkan bahwasanya dalam pengelolaan APB Nagari haruslah disertai dengan transparansi agar data laporan keuangan mudah diakses oleh masyarakat.

Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan adalah pertanggungjawaban penyelenggaraan keuangan negara atau daerah kepada publik atas kinerja keuangan penyelenggaraan negara selama kurun waktu tertentu. Laporan keuangan pemerintah desa bisa dilihat kualitasnya dari audit yang dilaksanakan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Suatu audit memberikan pernyataan tentang keakuratan info keuangan yang tersaji pada laporan keuangan sebagai bentuk hasil, yang berasal pada proses akuntansi ataupun catatan atas aktifitas keuangan. Target dari laporan keuangan pada umumnya ialah untuk memberikan info yang berguna kepada pengguna tentang kondisi keuangan unit pelaporan, pelaksanaan anggaran, arus kas, dan hasil pengambilan keputusan dan evaluasi alokasi sumber daya (Erawati et al., 2022).

Dalam pelaksanaan yang benar tahap awal pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan visi dan misi nagari, direksi membuat penganggaran. Tujuan penganggaran adalah untuk memaksimalkan sumber-sumber keuangan yang tersedia buat dipergunakan untuk mencukupi keperluan kegiatan operasional serta meminimalkan kekurangan yang ditimbulkan selama kegiatan pengelolaan. Penganggaran yang sangat signifikan dikerjakan oleh perangkat desa ialah APBD, yaitu anggaran pendapatan dan belanja desa (Temalagi & Silooy, 2022).

APBDes adalah perencanaan keuangan yang dibuat oleh dewan desa selama bertahun-tahun, yang diperiksa dan disetujui bersama oleh dewan desa serta BPD atau Badan Pertimbangan Desa sekaligus ditentukan sesuai aturan desa. Selaku pihak pada penyelenggaraan pemerintahan desa, tugas serta wewenangnya ditentukan berdasarkan haknya, pada lingkup ini yang banyak berperan untuk penyelenggaraan perekonomian ialah bendahara desa (Fitria & Wibisono, 2020). Bendahara adalah mesin desa yang diberi tugas eksklusif dari kepala desa untuk melaksanakan berbagai susunan pembukuan yang meliputi pemasukan, simpanan desa, pengeluaran, penataan usaha, penggajian, dan tanggung jawab keuangan desa serta Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Sesuai Peraturan Pemerintah nomor 71/2010, kualitas atas laporan keuangan dinilai tinggi bila berguna, tepercaya, bisa diperbandingkan, serta bisa dipahami. Ciri-ciri kualitatif laporan keuangan adalah nilai-nilai yang harus dicantumkan pada data akuntansi untuk mencapai tingkat kredibelnya (Hardika, 2022).

Berkaitan dengan dana desa, Peraturan Bupati Tanah Datar nomor 11 tahun 2014 menjelaskan bahwasanya keuangan nagari dilaksanakan sesuai ketentuan undang-undang dan dijelaskan jika tiap transaksi pengeluaran beratasnamakan nagari wajib mempunyai keterangan valid dari transaksi. Dengan adanya peraturan yang dilaksanakan, oleh sebab itu pengelolaan keuangan nagari dapat terlaksana secara akuntabel dan transparan. Bahkan juga sangat tidak memungkinkan terjadinya pelanggaran perihal pengelolaan keuangan nagari terkhusus pada daerah kabupaten tanah datar (Reni, 2019).

Pengoperasian Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), Permendagri nomor 113 Tahun 2014 menegaskan “jika dana Desa (DD) merupakan milik dan tanggung jawab setiap desa, dimana bisa dinilai dari uang serta benda lainnya seperti uang atau benda berhubungan dengan milik atau tanggung jawab terhadap desa, bahkan asal pendapatan kota bersumber dari pendapatan asli kota, dana pemerintah serta pendapatan badan usaha milik desa” (Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2014). Dana dari APBD yang dianggarkan digunakan untuk melaksanakan kegiatan pemerintahan daerah dan negara di desa. Merujuk dari Peraturan Pemerintah nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan

Pelaksanaan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 mengenai dana desa, dana desa berasal dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa dikhususkan untuk pemerintahan desa serta dipergunakan khusus memenuhi keperluan dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan, berupa kegiatan pemerintahan pusat bahkan pemerintahan Desa (Kumalasari, 2016).

Sumber Daya Manusia

Kompetensi pribadi ialah kesanggupan sumber daya manusia dalam menjalankan peran beserta tanggungjawab yang ditugaskan untuknya via pembinaan serta pengetahuan cukup luas. Itulah alasannya pengelolaan sumber daya manusia haruslah dikerjakan semaksimal mungkin untuk mendorong tercapainya target instansi secara keseluruhan, karena sumber daya manusia adalah bagian penting dari instansi pemerintah (Fitria et al., 2022).

Sumber daya manusia merupakan keunggulan yang terintegrasi atas kemampuan mental serta fisik individu. Keturunan dan lingkungan menentukan perilaku dan karakteristik, sumber daya manusia mempengaruhi fungsi pemerintahan desa, yang berarti bahwa sumber daya manusia haruslah dikelola sebaik mungkin supaya organisasi bisa bekerja dengan sebaik-baiknya (Mada et al., 2017).

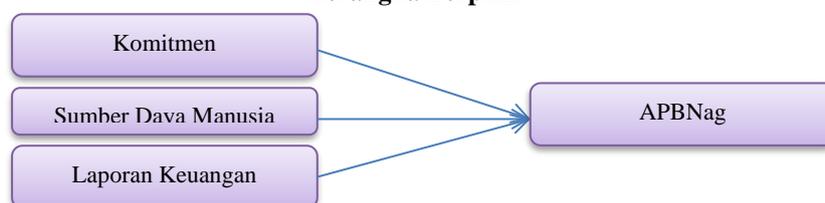
Komitmen

Komitmen organisasi memberikan bentuk dukungan yang berharga terhadap nilai moral serta tujuan yang diperoleh. Komitmen organisasi terletak pada nilai individu yang bisa bermanfaat dalam menunjang kesuksesan organisasi. Dimilikinya komitmen organisasi yang stabil, kepala desa selaku pemilik jabatan tertinggi pada perangkat desa bisa menaikkan kualitas pengelolaan keuangan desa. Menurut Mayer 1993, komitmen organisasi terdiri dari tiga komponen (Fitria & Wibisono, 2020):

Pertama, komitmen afektif erat kaitannya dengan emosional karyawan, identifikasi seorang karyawan, serta partisipasi di suatu organisasi. Komitmen afektif berhubungan akan penilaian karyawan, emosi karyawan beserta keikutsertaan karyawan di organisasi berangkutan. Kedua, komitmen Berkelanjutan yang komitmen ini mengacu pada persepsi individu tentang biaya dan risiko keluar dari organisasi. Sangat sulit untuk keluar dari organisasi sebab harus bertahan. Ketiga, komitmen normatif yang mengacu pada pandangan kewajiban untuk terus bekerja pada organisasi. Maknanya karyawan dengan komitmen normatif cukup tinggi merasa terdorong untuk bertahan dalam organisasi (Jayanti, 2018).

Dibawah ini gambaran tinjauan literatur untuk mendukung teori penelitian. Tinjauan literatur bukan hanya terbatas di teori saja, namun didukung juga dari studi sebelumnya (80% referensi dari 7 tahun kebelakang). Hipotesis penelitian juga dikembangkan dari konsep teoritis serta didukung dengan penelitian sebelumnya (*Research Gap*).

Gambar.1
Kerangka Berpikir



Berdasarkan penjelasan teori serta penelitian sebelumnya yang telah peneliti paparkan, bahwa hipotesis pada penelitian kali ini bisa disimpulkan seperti berikut :

H¹ : Komitmen berpengaruh positif atau negatif terhadap laporan anggaran pendapatan belanja nagari.

H² : Sumber daya manusia berpengaruh positif atau negatif terhadap laporan anggaran pendapatan belanja nagari.

H³ : Laporan keuangan berpengaruh positif atau negatif terhadap laporan anggaran pendapatan belanja nagari.

Sesuai penjabaran diatas, oleh sebab itu peneliti akan meneliti hubungan antara adanya tingkat komitmen, sumber daya manusia, serta laporan keuangan terhadap anggaran pendapatan belanja nagari serta dampak adanya keputusan pemerintah mengadakan satu event satu nagari terhadap peningkatan anggaran pendapatan belanja nagari dengan mengambil judul “Pengaruh Komitmen, Sumber Daya Manusia, dan Laporan Keuangan Terhadap Anggaran Pendapatan Belanja Nagari (APBNag) Pada Tiga Nagari di Kabupaten Tanah Datar“.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi pada penelitian ialah pemerintah nagari Kabupaten Tanah Datar yang seluruhnya berjumlah 75 Nagari. Sampel dalam penelitian ini adalah tiga pemerintahan nagari Kabupaten Tanah Datar yakni Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum, Nagari Tabek Kecamatan Pariangan, dan Nagari Situmbuk Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. Sedangkan buat populasi penelitian ini diantaranya Kepala Nagari beserta perangkat nagarinya(sekretaris, bendahara, unsur kaur, unsur kasi,dan anggota staf kantor pemerintahan nagari).

Penelitian ini memakai metode penelitian campuran (*mixed metode*), yakni gabungan antara teknik penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jenis *research* gabungan ini ialah *Sequential Explanatory Design*, dimana metode kuantitatif digunakan di langkah awal penelitian, dan metode kualitatif digunakan pada langkah selanjutnya. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel responden menggunakan teknik *non-probability* berbentuk *purposive sampling*. *Purposive sampling* dikerjakan dengan cara memperoleh sampel acak dari bagian populasi sesuai kebutuhan tertentu. Sumber data yang dipakai di penelitian ini ialah data primer serta data sekunder.

Data primer bisa diartikan sebagai data yang diperoleh langsung dari sumber utama sesuai tujuan tertentu. Data dikumpulkan dari kuesioner yang diserahkan untuk semua aparatur sekaligus untuk perangkat yang spontan ikut serta dan mengerti perihal pengelolaan Alokasi Dana Desa. Pertanyaan penelitian serta tanggapan responden bisa disajikan secara manual dengan menggunakan kuesioner. Peneliti menyebarkan angket kuesioner secara langsung kepada responden tanpa perantara. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan ialah wawancara terstruktur, pengamatan, dokumentasi serta *study* dokumentasi. Sedangkan data sekunder di penelitian ini didapatkan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada di Kantor Wali Nagari Tabek, Cubadak, dan Situmbuk hingga literatur-literatur yang berkaitan sesuai penelitian ini.

Pada penelitian ini, pengukuran tingkat variabel independen dan dependen peneliti memakai kuesioner dengan memanfaatkan pengukuran skala likert 5 point. Dan metode analisis data pada penelitian ini ialah penggunaan *Software Statistical Package for Social Sciences (SSPS)* versi 20. Data kuesioner yang telah disebar akan diolah melewati beberapa langkah pengujian. Dimana untuk teknik menguji *quality* data menggunakan uji validitas serta uji reliabilitas, lalu untuk menguji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas serta uji heteroskedastisitas. Kemudian peneliti juga melakukan uji koefisien determinasi dan uji parsial yaitu uji statistik t. Buat uji hipotesis data, peneliti memakai rumus persamaan regresi dari analisis regresi linier berganda yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Anggaran Pendapatan Belanja Nagari

α : Konstanta

- X₁ : Komitmen
X₂ : Sumber Daya Manusia
X₃ : Laporan Keuangan
β : Koefisien regresi masing-masing variabel independen
ε : Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu wilayah agraris yang hampir rata-rata seluruh penduduknya bekerja sebagai petani dan peternak. Disisi lain juga Kabupaten Tanah Datar terpilih menjadi bagian dari daerah paling berprestasi dan melaksanakan otonomi daerah, apalagi dengan kentalnya adat istiadat di wilayah ini membuat banyak sekali kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan budaya daerah terus dilaksanakan dengan tujuan memberikan dampak yang baik untuk perkembangan ekonomi masyarakat. Kabupaten Tanah Datar mempunyai luas daerah 133.600 Ha terdiri dari 374.431 jiwa total penduduk di tahun 2021. Tanah Datar terdiri atas 14 kecamatan, 75 nagari, serta 395 jorong. Angket kuesioner dibagikan sebesar 30 kuesioner serta semua kuesioner yang kembali juga sebesar 30 kuesioner bisa diolah seluruhnya.

Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini memakai analisis item yakni korelasi setiap item menggunakan skor total yang artinya penjumlahan skor setiap item. Item yang belum memenuhi persyaratan tidak akan dapat diproses lebih lanjut.

Tabel 1
Uji Validitas Komitmen
Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Komitmen
X1.1	Pearson Correlation	1	,582**	,757**	,175	,187	-,057	,671**	,620**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,355	,321	,766	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,582**	1	,829**	,301	,429*	,391*	,906**	,846**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,106	,018	,033	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,757**	,829**	1	,262	,432*	,226	,915**	,842**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,162	,017	,230	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,175	,301	,262	1	,191	,400*	,358	,538**
	Sig. (2-tailed)	,355	,106	,162		,311	,028	,052	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,187	,429*	,432*	,191	1	,745**	,429*	,709**
	Sig. (2-tailed)	,321	,018	,017	,311		,000	,018	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	-,057	,391*	,226	,400*	,745**	1	,380*	,645**
	Sig. (2-tailed)	,766	,033	,230	,028	,000		,039	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	,671**	,906**	,915**	,358	,429*	,380*	1	,890**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,052	,018	,039		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Komitmen	Pearson Correlation	,620**	,846**	,842**	,538**	,709**	,645**	,890**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Pada tabel 1 jika diperhatikan memperlihatkan variabel X1 komitmen berada pada posisi diatas valid sebab nilai r hitung > r tabel, yang diuji berdasarkan tingkat signifikansi 0,05. Akibatnya keseluruhan urutan pernyataan di variabel komitmen dinyatakan valid.

Tabel 2
Uji Validitas Kesiapan Sumber Daya Manusia
Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	SDM
X2.1	Pearson Correlation	1	1,000**	,509**	,389*	,181	,291	,272	,715**
	Sig. (2-tailed)		0,000	,004	,034	,337	,118	,146	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	1,000**	1	,509**	,389*	,181	,291	,272	,715**
	Sig. (2-tailed)	0,000		,004	,034	,337	,118	,146	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,509**	,509**	1	,582**	,653**	,132	,089	,752**
	Sig. (2-tailed)	,004	,004		,001	,000	,486	,640	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,389*	,389*	,582**	1	,442*	-,067	-,102	,545**
	Sig. (2-tailed)	,034	,034	,001		,014	,724	,591	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	,181	,181	,653**	,442*	1	,027	,250	,639**
	Sig. (2-tailed)	,337	,337	,000	,014		,885	,183	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	,291	,291	,132	-,067	,027	1	,796**	,584**
	Sig. (2-tailed)	,118	,118	,486	,724	,885		,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	,272	,272	,089	-,102	,250	,796**	1	,617**
	Sig. (2-tailed)	,146	,146	,640	,591	,183	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
SDM	Pearson Correlation	,715**	,715**	,752**	,545**	,639**	,584**	,617**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Pada tabel 2 jika diperhatikan memperlihatkan variabel X2 sumber daya manusia berada pada posisi diatas valid sebab nilai r hitung > r tabel, yang diuji berdasarkan signifikansi 0,05. Akibatnya keseluruhan urutan pernyataan di variabel sumber daya manusia dinyatakan valid.

Tabel 3
Uji Validitas Pengelolaan Laporan Keuangan
Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	PLK
X3.1	Pearson Correlation	1	,657**	,214	,636**	,641**	,760**
	Sig. (2-tailed)		,000	,256	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	,657**	1	,406*	,707**	,773**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000		,026	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	,214	,406*	1	,502**	,313	,640**
	Sig. (2-tailed)	,256	,026		,005	,092	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	,636**	,707**	,502**	1	,695**	,873**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	,641**	,773**	,313	,695**	1	,863**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,092	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
PLK	Pearson Correlation	,760**	,865**	,640**	,873**	,863**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Pada tabel 3 jika diperhatikan memperlihatkan variabel X3 pengelolaan laporan keuangan berada pada posisi diatas valid sebab nilai r hitung > r tabel, yang diuji berdasarkan signifikansi 0,05. Akibatnya keseluruhan urutan pernyataan di variabel pengelolaan laporan keuangan dinyatakan valid.

Tabel 4
Uji Validitas Penyusunan APBNag
Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	APBNag
Y.1	Pearson Correlation	1	,468**	,367*	,239	,516**	,438*	,627**
	Sig. (2-tailed)		,009	,046	,203	,004	,015	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	,468**	1	,784**	,671**	,906**	,807**	,919**
	Sig. (2-tailed)	,009		,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	,367*	,784**	1	,877**	,711**	,735**	,867**
	Sig. (2-tailed)	,046	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	,239	,671**	,877**	1	,599**	,629**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,203	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	,516**	,906**	,711**	,599**	1	,849**	,919**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	,438*	,807**	,735**	,629**	,849**	1	,908**
	Sig. (2-tailed)	,015	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
APBNag	Pearson Correlation	,627**	,919**	,867**	,768**	,919**	,908**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Pada tabel 4 jika diperhatikan memperlihatkan variabel Y penyusunan APBNag berada pada posisi diatas valid sebab nilai r hitung > r tabel, yang diuji berdasarkan signifikansi 0,05. Akibatnya keseluruhan urutan pernyataan di variabel pengelolaan laporan keuangan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Suatu penelitian bisa dikatakan reliabel apabila data yang digunakan memiliki kesamaan dalam waktu yang berbeda. Untuk pengujian tingkat reliabilitas setiap item, peneliti memakai uji koefisien *cronbach alpha* yaitu satu alat pengukur variabel dikategorikan reliabel apabila taraf *cronbach alpha* $\geq 0,60$ (Maryanil, 2017).

Tabel 5
Reliabilitas Variabel X1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,839	7

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Sesuai uji coba reliabilitas variabel X1 pada tabel 5 memperlihatkan bahwa item komitmen reliabel karena terlihat dari *Cronbach Alpha* $0,839 \geq 0,60$.

Tabel 6
Reliabilitas Variabel X2
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,753	7

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Sesuai uji coba reliabilitas variabel X2 di tabel 6 memperlihatkan jika item kesiapan sumber daya manusia reliabel karena terlihat dari Cronbach Alpha $0,753 \geq 0,60$.

Tabel 7
Reliabilitas Variabel X3
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,834	5

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Sesuai uji coba reliabilitas variabel X3 pada tabel 7 memperlihatkan bahwa item pengelolaan laporan keuangan reliabel karena terlihat dari Cronbach Alpha $0,834 \geq 0,60$.

Tabel 8
Reliabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

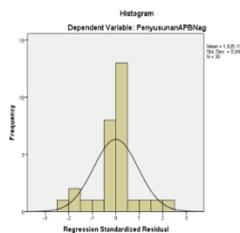
Cronbach's Alpha	N of Items
,898	6

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Sesuai uji coba reliabilitas variabel Y di tabel 8 memperlihatkan jika item penyusunan APBNag reliabel karena terlihat dari Cronbach Alpha $0,834 \geq 0,60$.

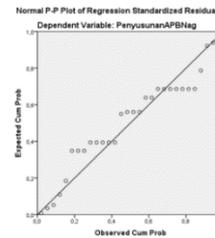
Uji Normalitas

Gambar 2 Histogram



Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Gambar 3 P-Plot



Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Dari gambar 2 diatas memperlihatkan jika grafik histogram menggambarkan pola distribusi yang normal dimana data tidak keluar dari batasnya yaitu kanan maupun kiri. Gambar 3 p-plot diperhatikan bahwasanya titik-titik bergerak mendekati garis dan mengikuti diagonalnya sehingga memperlihatkan bahwa model regresi data tetap berdistribusi normal.

Tabel 9
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,35240717
Most Extreme Differences	Absolute	,174
	Positive	,170
	Negative	-,174
Kolmogorov-Smirnov Z		,954
Asymp. Sig. (2-tailed)		,322

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Dari nilai Asymp.Sig 2-tailed dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* atas pengujian statistik *One-Sampel* yang berada pada posisi $0,322 \geq 0,05$ nilai signifikan, membuktikan bahwa distribusi residual variabel data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 10
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Komitmen	,315	3,170
KesiapanSumberDayaManusia	,443	2,256
PengelolaanLaporanKeuangan	,217	4,609

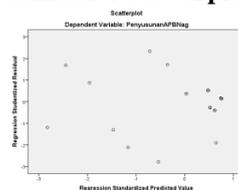
a. Dependent Variable: PenyusunanAPBNag

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Sesuai pengujian pada tabel 10 diketahui bahwa tingkat *tolerance* seluruh variabel independen $> 0,10$ yang berarti tidak ada korelasi sekitar variabel independen. Demikian pula, mengingat tingkat VIF, tiga variabel independen < 10 , akibatnya dapat dinyatakan jika tidak terdapat pengaruh korelasi atau multikolinearitas yang kuat antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4 Scatterplot



Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Sesuai hasil scatter plot memperlihatkan kalau titik-titik menyebar serta tidak begitu jelas membangun pola. Dari sini bisa disimpulkan jika tidak ada pengaruh heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang melihat sebaran memiliki kekurangan yang signifikan karena jumlah observasi tertentu begitu mempengaruhi hasil plot. Memperjelas jika titik-titik yang terdistribusi dengan random tidak akan membangun pola yang teratur serta terdistribusi dibawah nol pada sumbu y. Artinya heteroskedastisitas tidak terjadi di awal regresi, akibatnya model regresi bisa dipergunakan untuk memperkirakan variabel dependen sesuai variabel input secara independen.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,803 ^a	,645	,604	1,42830

a. Predictors: (Constant), PengelolaanLaporanKeuangan, KesiapanSumberDayaManusia, Komitmen

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Nilai R square sesuai tabel 10 ialah 0,645 yang bertanda positif yang menunjukkan bahwa pengujian tersebut memberikan hasil yang baik apabila kesanggupan variabel bebas memperjelas variasi variabel terikat sebanyak 64,5%, sementara itu sisa sebesar 35,5% diperjelas oleh variabel model selain yang dibangun.

Hasil Uji f

Tabel 11
Hasil Uji f
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	96,326	3	32,109	15,739	,000 ^b
Residual	53,041	26	2,040		
Total	149,367	29			

a. Dependent Variable: Penyusunan APBNag

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Laporan Keuangan, Kesiapan Sumber Daya Manusia, Komitmen
 Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Dari tabel hasil uji F terdapat tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga bisa diartikan jika H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya semua variabel independen (komitmen, sumber daya manusia, serta pengelolaan laporan keuangan secara bersamaan) berpengaruh signifikan pada variabel dependen (penyusunan APBNag).

Hasil Uji T

Tabel 12
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,464	5,127		3,017	,006
Komitmen	,172	,195	,184	,882	,386
Kesiapan Sumber Daya Manusia	-,398	,207	-,339	1,929	,065
Pengelolaan Laporan Keuangan	,891	,259	,862	3,438	,002

a. Dependent Variable: Penyusunan APBNag
 Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Sesuai tabel uji t-test (parsial) untuk memahami pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Dilihat nilai t hitung variabel X1 sebanyak $0,882 \leq$ nilai t tabel sebanyak 2,060 diperoleh dari ($df = 30 - 4 - 1 = 25$), di tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05), sebab itu dipahami jika nilai signifikan variabel X1 $0,386 \geq$ p value 0,05. Bisa diartikan jika H_0 di tolak dan H_1 diterima searah positif. Oleh sebab itu komitmen berdampak signifikan untuk penyusunan APBNag di tiga nagari Kabupaten Tanah Datar. Kemudian uji t-test variabel X2 pada variabel Y dilihat nilai t hitung $1,929 \leq$ nilai t tabel sebesar 2,060 diperoleh dari ($df = 30 - 4 - 1 = 25$), di tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05), sebab itu dipahami jika nilai signifikan variabel X2 $0,065 \geq$ p value 0,05. Bisa diartikan jika H_0 di tolak dan H_2 diterima searah positif. Oleh sebab itu kesiapan sumber daya manusia berdampak signifikan untuk penyusunan APBNag di tiga nagari Kabupaten Tanah Datar. Kemudian untuk uji t-test variabel X3 pada variabel Y terlihat nilai t hitung $3,438 \geq$ nilai t tabel sebesar 2,060 diperoleh dari ($df = 30 - 4 - 1 = 25$), di tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05), sebab itu dipahami jika nilai signifikan variabel X3 diterima dalam penelitian ini yang searah positif. Maka dengan demikian pengelolaan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap penyusunan APBNag di tiga nagari di Kabupaten Tanah Datar.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,464	5,127		3,017	,006
Komitmen	,172	,195	,184	,882	,386
Kesiapan Sumber Daya Manusia	-,398	,207	-,339	-1,929	,065
Pengelolaan Laporan Keuangan	,891	,259	,862	3,438	,002

a. Dependent Variable: Penyusunan APBNag
 Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Sesuai tabel bisa diperhatikan jika model regresi linear berganda dalam penelitian adalah :

$$Y = 15,464 + 0,172X_1 + -0,398X_2 + 0,891X_3$$

Nilai koefisien regresi komitmen (X1) sebanyak 0,172 memperlihatkan tingginya pengaruh komitmen dalam penyusunan APBNag, maknanya bahwa tiap 1% indeks komitmen naik akan meningkatkan pola penyusunan APBNag sebanyak 0,172. Sama juga untuk koefisien regresi kesiapan sumber daya manusia (X2) sebanyak 0,398 menunjukkan besarnya kesiapan sumber daya manusia dalam penyusunan APBNag, maknanya tiap 1% variabel kesiapan sumber daya manusia naik akan meningkatkan penyusunan APBNag sebanyak

0,398. Dan untuk koefisien regresi pengelolaan laporan keuangan (X3) sebesar 0,891 menunjukkan juga besarnya pengaruh pengelolaan laporan keuangan terhadap penyusunan APBNag, artinya jika tiap variabel pengelolaan laporan keuangan meningkat 1% akan meningkatkan penyusunan APBNag sebesar 0,891.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari keseluruhan penelitian sudah membuktikan bahwa komitmen berpengaruh signifikan terhadap penyusunan APBNag. Dimana pernyataan ini diperkuat sesuai hasil wawancara mendalam bersama pimpinan wali nagari, bahwasanya komitmen bukan hanya sekedar untuk menekan sikap patuh dengan aturan, tapi komitmen bagi suatu kehadiran pusat pemerintah adalah hal yang begitu berguna sebagai pendukung majunya tata kelola pemerintahan nagari yang bertujuan untuk menjadikan nagari sebagai salah satu bagian terpenting dalam perekonomian negara. Dalam penyusunan APBNag pastinya dibutuhkan komitmen yang begitu kuat agar dalam pengelolaan dana nagari bisa digunakan untuk membiayai semua program yang dilaksanakan untuk masyarakat dan manfaatnya bisa dirasakan juga secara bersamaan. Untuk bukti kuat keikutsertaan pemerintah nagari dalam menjunjung tinggi komitmen ini ialah dengan ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan yang diputuskan oleh pemerintah Kabupaten Tanah Datar yaitunya kegiatan satu event satu nagari. Dimana keterlibatan setiap nagari diacara tersebut secara signifikan bisa membantu perekonomian masyarakat sekaligus bisa menambah pemasukan APBNag yang nantinya akan dipergunakan juga untuk membangun prasarana wilayah nagari yang dibutuhkan.

Hasil penelitian dari keseluruhan sudah membuktikan bahwasanya secara signifikan kesiapan sumber daya manusia berpengaruh dalam penyusunan APBNag. Dimana kesiapan sumber daya manusia ini sendiri begitu membantu pemerintahan nagari dalam mengelola segala keperluan nagari dengan membagi tugas masing-masing bidang. Dengan kesiapan sumber daya manusia ini, berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan wali nagari, disampaikan bahwasanya sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam menyusun APBNag supaya laporan realisasi dana nagari bisa disampaikan tepat waktu serta meningkatkan kemandirian nagari dalam menyusun RPJM dan RKP nagari secara mandiri. Apalagi dengan adanya kegiatan satu event satu nagari yang rutin diadakan pastinya penyusunan APBNag juga harus cepat diselesaikan sesuai jangka waktu pelaksanaan kegiatan. Dimana kemandirian nagari disesuaikan pada peraturan undang-undang nomor 6 tahun 2014 mengenai desa.

Hasil penelitian keseluruhan membuktikan bahwasanya pengelolaan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap penyusunan APBNag. Dimana pemerintahan nagari melakukan penyusunan APBNag sesuai dengan prinsip akuntansi sehingga sangat membantu pegawai bagian keuangan dalam mengolah data keuangan. Disisi lainnya juga karena banyaknya kegiatan dan pendanaan yang masuk ke nagari, membuat nagari di Kabupaten Tanah Datar berinisiatif untuk mempublikasikan laporan keuangan pemerintah nagari melalui media informasi bahkan pamflet sebagai suatu wujud transparansi keuangan nagari kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan semakin majunya kegiatan yang diputuskan oleh pemerintahan Kabupaten Tanah Datar yang satu *event* satu nagari, berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan ke tiga wali nagari yang bersangkutan, bahwasanya pelaksanaan satu event satu nagari ini secara berangsur-angsur memberikan dampak yang baik untuk peningkatan APBNag nagari yang mereka pimpin. Selain membantu meningkatkan ekonomi masyarakat juga bisa memambah pemasukan daerah dari pelaksanaan kegiatan event tersebut.

APBNag memiliki sumber-sumber potensial yang dapat dikembangkan secara mandiri oleh Nagari, salah satu yang dapat dikembangkan adalah sektor pariwisata berupa wisata alam, wisata kuliner dan wisata budaya. Salah satu program pemerintah untuk

meningkatkan potensi wisata di Nagari adalah melalui program “Satu Event Satu Nagari. Hasil wawancara dengan Bapak Asrizallis selaku wali Nagari Cubadak, menjelaskan beberapa hal diantaranya, Nagari Cubadak merupakan salah satu nagari yang telah menggelar acara “Satu Event Satu Nagari” dengan tema “Tabek Ganggam Festival”. Event ini dapat terlaksana karena Nagari Cubadak memiliki potensi yang menarik seperti kutipan wawancara dengan Bapak Asrizallis berikut ini:

“Nagari Cubadak kalau dilihat untuk potensi budayanya yaitu silek dalam luluak, marosok, pacu biduak, batanam padi, basaluang dan malam baguruau jo basuluang. Untuk potensi kuliner hampir sama pada umumnya yaitu rendang dan kalau untuk wisatanya kita mengedepankan program saat ini yaitunya tabek ganggam yang mana unggulnya wisata kita ini karena lokasi pelaksanaan acara itu milik pribadi, jadi itu kelebihan yang Nagari Cubadak miliki untuk bidang wisata. Khususnya sekitaran kolam juga banyak tempat wisata terbaru penunjang peningkatan potensi wisata di nagari”

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa Nagari Cubadak memiliki berbagai potensi seperti pemanfaatan kolam yang luas sehingga air untuk irigasi sawah langsung berasal dari milik nagari ditambah dengan keindahan lokasi kuliner disekitarnya, apalagi kehadiran lokasi festival tabek ganggam yang banyak menarik perhatian wisatawan. Sedangkan potensi wisata kuliner yang dimiliki pun masih sama pada umumnya yaitu rendang, karena umumnya Sumatera Barat terkenal dengan makanan khasnya yaitu rendang, jadi sampai saat ini Nagari Cubadak masih mempertahankan untuk melestarikan rendang tersebut.

Nagari Cubadak mengadakan event yang Bernama “Tabek Ganggam Festival”. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini ialah untuk semakin meningkatkan ekonomi masyarakat melalui UMKM di Nagari Cubadak. Dengan dilaksanakannya festival ini tentunya akan berdampak sangat baik dalam kemajuan nagari sehingga Nagari Cubadak bisa terus berkembang semakin baik. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, namun baiknya nagari juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan berkaitan. Dana yang dikeluarkan diperoleh dari donasi pemerintah, donasi nagari, dan Donasi dari pihak lain misalnya masyarakat sekitar. Sehingga kegiatan festival juga sekaligus memberikan berkontribusi cukup signifikan terhadap APBNag Nagari Cubadak .

Nagari lainnya yang terlibat yaitu Nagari Tabek merupakan salah satu nagari yang pertama kali terlibat dalam pergelaran acara “Satu Event Satu Nagari” dengan tema “Festival Balerong Sari”. Event ini akan segera terlaksana karena Nagari Tabek memiliki potensi yang cukup menarik seperti kutipan wawancara dengan Ibuk Rahmi selaku pimpinan pelayanan nagari berikut ini:

“Nagari Tabek bisa dibilang kali pertama ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan ini, karena bersyukur sudah mulai ada potensi yang mendukung wisata nagari. Kalau dari segi budayanya dikarenakan kuatnya adat istiadat, dan potensi wisatanya ya balerong sari ini sekaligus untuk kulinernya itu masakan atau makanan khas yang dibuat sendiri oleh masyarakat, namun kalau saya perhatikan masyarakat masih kuat kenalnya dengan rendang”

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa Nagari Tabek memiliki berbagai potensi yang dimiliki, namun yang paling unggul dimiliki Nagari Tabek ialah balerong sari yang menjadi ikon dalam menggelar acara “Satu Event Satu Nagari”.

Nagari Tabek mengadakan event yang Bernama “Festival Balerong Sari”. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini ialah untuk melaksanakan program pemerintahan Kabupaten Tanah Datar dan sampai saat ini untuk pelaksanaan festival dana yang dikeluarkan sepenuhnya diperoleh dari donasi pemerintah, dan belum ada gambaran yang berasal dari

donasi nagari, serta donasi dari pihak lain misalnya masyarakat sekitar. Sehingga kegiatan festival belum memberikan kontribusi sama sekali terhadap APBNag Nagari Tabek.

Serta nagari lainnya yang terlibat yaitu Nagari Situmbuk merupakan salah satu nagari yang ikut serta terlibat dalam pergelaran acara “Satu Event Satu Nagari” dengan tema “Situmbuk *Art and Culture*”. Event ini sudah terlaksana 2 tahun berturut-turut karena Nagari Situmbuk memiliki potensi yang begitu banyak menarik perhatian sehingga juga dapat mendukung pelaksanaan kegiatan seperti kutipan wawancara dengan Bapak Epi Mardian selaku wali nagari berikut ini:

“Kegiatan nagari situmbuk sudah pernah terlaksana sejak tahun 2021 dan untuk tahun 2023 akan dilaksanakan kembali segera. Sebelum itu Nagari Situmbuk memiliki potensi budaya yang sudah melekat yaitunya budaya anak nagari sulaman tanduak ameh untuk dijadikan nilai tambah budaya minangkabau. Untuk potensi alamnya nagari ini memiliki lokasi pertanian dan persawahan yang sangat luas, jadi lahan untuk bertanam tidak diragukan lagi pastinya. Kemudian untuk potensi kuliner sendirinya khasnya yaitu samba lado tulang yang banyak dicari perantau minang saat pulang kampung”

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa Nagari Situmbuk memiliki berbagai potensi seperti lahan pertanian dan persawahan yang sangat luas dimiliki masyarakat sekitar yang menunjang perekonomian masyarakat tiap tahunnya. Apalagi adanya pelestarian budaya anak nagari dalam mempelajari sulaman turun-temurun akan semakin membuka lapangan perkajaan baru dengan hal-hal yang semakin mengikuti perkembangan dunia modern. Sedangkan potensi kuliner khas Nagari Situmbuk namanya “Samba Lado Tulang” yang bisa dibbilang setiap tahun banyak perantau yang pulang kampung akan mencari makanan tersebut. Namun tidak lupa bahwa dibalik pelaksanaan kegiatan festival yang diadakan Kabupaten Tanah Datar, Nagari Situmbuk masih memfokuskan pada kesejahteraan ekonomi masyarakat supaya tidak ada lagi tingkat kemiskinan yang begitu terlihat. Sebab kehadiran UMKM akan sangat membantu masyarakat dalam memenuhi keperluan mereka.

Dengan dilaksanakannya festival ini tentunya akan berdampak sangat baik dalam kemajuan nagari sehingga Nagari Situmbuk bisa terus berkembang semakin baik karena dibalik kegiatan yang banyak mengembangkan budaya anak nagari, Nagari Situmbuk memiliki lahan persawahan milik masyarakat yang begitu luas sehingga semakin memperlihatkan bahwa Nagari Situmbuk begitu kaya akan lahan pertanian.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, namun sudah lama sejak dua tahun terakhir kegiatan Situmbuk *Art and Culture* sudah dijalankan oleh pemerintahan nagari dan juga sudah banyak memberikan dampak signifikan terhadap APBNag Situmbuk. Nagari juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan festival, dimana dana yang dikeluarkan diperoleh dari donasi pemerintah, donasi nagari, dan Donasi dari pihak lain misalnya masyarakat sekitar hingga perantau yang setiap pelaksanaan festival selalu mengirimkan bantuan dana secara berkelanjutan. Sehingga kegiatan festival juga sekaligus memberikan kontribusi cukup signifikan dan begitu positif terhadap APBNag Situmbuk.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian memakai Uji analisis regresi linear berganda memaparkan jika ke-tiga hipotesis diterima, yang mana komitmen, kesiapan sumber daya manusia serta pengelolaan laporan keuangan berpengaruh pada penyusunan APBNag. Hal itu menunjukkan komitmen, kesiapan sumber daya manusia serta pengelolaan laporan keuangan begitu diperlukan dalam penyusunan APBNag di tiga nagari Kabupaten Tanah Datar. Pelaksanaan penelitian ini untuk berikutnya dianjurkan agar memperluas narasumber selain aparat nagari, agar memberikan informasi lebih akurat sesuai keadaan yang sebenarnya

misalnya masyarakat, inspektorat dan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP). Hasil dari penelitian ini bisa dimanfaatkan pemerintahan nagari mengetahui kondisi laporan keuangan pada APBNag. Selain itu juga bisa dimanfaatkan untuk bahan evaluasi pengelolaan keuangan untuk pemerintahan nagari serta lembaga yang terkait bahkan badan pengawasan keuangan pembangunan supaya kedepannya pelaporan dan penyusunan APBNag semakin terkendali dan juga bisa dilihat langsung oleh masyarakat bagaimana hasil realisasi APBNag.

REFERENSI

- BPKP. (2015). Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa. *Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP)*, 1–119.
- Carin, A. (2018). Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.7 Tahun 2018. *Journal Of Controlled Release*, 11(2), 430–439.
- Erawati, T. (2022). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 2.
- Fajri, M. T., Suasti, Y., & Willis, R. (2018). Dampak Budaya Pacu Jawi Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Buana*, 2(3), 893.
- Fitria, N., Fitri, S. A., Rahmi, M., Guspendri, N., & Marlin, K. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Psak Etap Di Bumrag Baringin Saiyo Kecamatan Lima Kaum. 2(2), 149–157.
- Fitria, N., & Wibisono, N. (2020). Regulasi, Komitmen Organisasi, Sumber Daya Manusia, Dan Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kinerja Pemerintah Desa. *JAAF (Journal Of Applied Accounting And Finance)*, 3(2), 85.
- Hardika, M. (2022). Analisis Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat. *Accountia Journal*, 6 (2), 276–287.
- Jayanti, N. P. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari Di Kabupaten Tanah Datar. *Journal Of Education On Social Science*, 2(1 April 2018), 35–46.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Peraturan.Bpk.Go.Id*, 51(1), 51.
- Kumalasari, D. (2016). *Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Dalam Mewujudkan Pelayanan Prima*. 5(1), 39.
- Latif, A., & Savitri, E. (2021). The Effect Of Accountability, Tranparency And Quality Of Human Resource On Village Financial Management (Empirical Study On Village Government In Solok Regency, West Sumatra). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 183–192.
- Lembata, K. (2022). *Implementasi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus : Tantangan Dan Hambatan Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Ria Bao , Kecamatan Nagawutung , .* 1(April).
- Mada, S., Kalangi (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 106–115.

- Maryanil, W. (2017). Pengaruh Skeptisme, Pengalaman Auditor Dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgment. *Akuntansi*, 7(3), 35–52.
- Peraturan Nagari Cubadak Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Nagari Tahun Anggaran 2020. (2021). 2019–2022.
- Peraturan Pemerintah, Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No 6 Tahun 2014. (2014). *Applied Microbiology And Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Rantika, D. (2018). Akuntabilitas APBDes 2. *Al-Iqtishad*, 1(14), 20–37.
- Reni, M. (2019). Tanah Datar The Influence Of Organizational Culture On The Performance Of Nagari Government Apparatus In Nagari Financial Management In Tanah Datar Regency. *Jurnal Administrasi Negara*, 25 Nomor 1(April), 72–88.
- Suherwan, & Kamaliah. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (Add) (Studi Kasus Di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas). *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 1x(2), 201–214.
- Temalagi, S., & W.Silooy, R. (2022). Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Accounting Research Unit (Aru Journal) E-ISSN*, 3(1), 2774–6631. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/mutiara/article/view/6134>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.